

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu yang mengambil topik profitabilitas, modal kerja, dan likuiditas.

##### 1. **Karadauman, Akbas, Ozsozgun, dan Durer (2010)**

Penelitian ini mengambil topik dari pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas yang terdapat di perusahaan Turki. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada suatu perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan di Turki yang terdaftar di ISE.

Penelitian ini mengukur variabel manajemen modal kerja dengan rasio keuangan yaitu CCC (Siklus konversi kas) dan variabel profitabilitas menggunakan ROA.

Hasil dari penelitian ini adalah Modal Kerja pada perusahaan Istanbul memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan adalah modal kerja dan profitabilitas
2. Pengukuran profitabilitas menggunakan ROA.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas.
2. Pengukuran sekarang untuk modal kerja menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sedangkan penelitian terdahulu pengukuran modal kerja menggunakan CCC
3. Jenis sample penelitian sekarang menggunakan perusahaan negara Indonesia yang termasuk dalam BEI sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan negara Turki yang termasuk dalam ISE.
4. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 2011-2015, sedangkan periode penelitian terdahulu adalah 2005 -2008

**2. Yuandi K. Timbul (2013)**

Penelitian ini mengambil topik dari perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Data diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada di IDX.

Penelitian ini mengukur variabel manajemen modal kerja dengan perputaran modal kerja dan variabel profitabilitas dengan ROA.

Hasil penelitian ini adalah perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan adalah modal kerja dan profitabilitas.

## 2. Pengukuran profitabilitas menggunakan ROA.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas.
2. Pengukuran sekarang untuk modal kerja menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sedangkan penelitian terdahulu pengukuran modal kerja menggunakan perputaran modal kerja.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 2011-2015, sedangkan periode penelitian terdahulu adalah 2009 -2011.

## 3. Makori dan Jagongo (2013)

Penelitian ini mengambil topik manajemen modal kerja dan profitabilitas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak manajemen modal kerja dan profitabilitas terhadap perusahaan manufaktur dan konstruksi di Kenya yang termasuk Nairobi Securities Exchange (NSE). Penelitian ini mengukur variabel manajemen modal kerja dengan CCC (Siklus konversi kas) dan variabel profitabilitas dengan ROA.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen Modal Kerja pada perusahaan Sektor Manufaktur dan Konstruksi di Kenya berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu

1. Variabel yang digunakan adalah modal kerja dan profitabilitas
2. Pengukuran profitabilitas menggunakan ROA.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas .
2. Jenis sample penelitian sekarang menggunakan perusahaan negara Indonesia yang termasuk dalam BEI sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan negara Kenya yang termasuk dalam NSE.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 2011-2015, sedangkan periode penelitian terdahulu adalah 2003 -2012

**4. Arinda Putri Nawalani dan Wiwik Lestari (2015)**

Penelitian ini mengambil topik Pengaruh Modal Kerja terhadap Perusahaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini adalah Variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Variabel perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Variabel perputaran

piutang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas.
2. Pengukuran modal kerja menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan
3. Sampel yang digunakan sama sama perusahaan yang terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan likuiditas.
2. Peneliti sekarang menggunakan sample industri kimia sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sample *food and beverage*
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 2011-2015, sedangkan periode penelitian terdahulu adalah 2007 -2013

**5. Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja (2016)**

Penelitian ini mengambil topik dari pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas secara simultan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas, ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial solvabilitas terhadap profitabilitas, dan ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan adalah likuiditas dan profitabilitas.
2. Sampel yang digunakan sama sama perusahaan yang terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 2011-2015, sedangkan periode penelitian terdahulu adalah 2012 -2014.
3. Peneliti sekarang menggunakan sample industri kimia yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sample perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

**Tabel 2.1**  
**PERBANDINGAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU**

Keterangan	Karadauman, Akbas, Ozsozgun, dan Durer	Yuandi K. Timbul	Makori dan Jagongo	Arinda Putri Nawalani dan Wiwik Lestari	Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja	Anugrah Nirwan Noor
Variabel bebas	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Likuiditas
Variabel terikat	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas
Periode penelitian	2005 - 2008	2009 - 2011	2003 - 2012	2007 - 2013	2012 - 2014	2011 - 2015
Sample	Perusahaan negara Turki yang termasuk dalam ISE	PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk	Perusahaan manufaktur dan konstruksi di Kenya yang termasuk dalam NSE	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI	Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI	Industri Kimia yang terdaftar di BEI
Teknik sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive Sampling.</i>	<i>Purposive Sampling.</i>	<i>Purposive Sampling.</i>
Jenis Data	sekunder	sekunder	sekunder	sekunder	sekunder	sekunder
Teknik analisis	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda
Metode pengumpulan data	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi

Sumber : Karadauman, Akbas, Ozsozgun, Durer, Yuandi K. Timbul, Makori, Jagongo, Arinda Putri Nawalani, Wiwik Lestari, Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja

## 2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan teori yang mendukung peneliti sebagai pegangan dasar untuk menganalisis dan mengevaluasi dalam pemecahan masalah.

### 2.2.1 Profitabilitas

Kasmir (2010 : 115), mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, jadi Rasio memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan laba yang dihasilkan dari Investasi dan penjualan.

Berikut Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas :

#### 1. Return on Assets (ROA)

Kasmir (2010 : 115), mendefinisikan rasio yang menggunakan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aset dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan dengan mengetahui ROA tersebut .

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \quad \text{.....Rumus 1}$$

#### 2. Return on Equity (ROE)

Kasmir (2010 : 137), mendefinisikan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan

modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \quad \dots\dots\text{Rumus 2}$$

### 2.2.2 Modal Kerja

Kasmir (2010 : 210), mendefinisikan Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

#### 1. Perputaran Kas

Menurut Gill dalam Kasmir (2010 : 111), perputaran Kas (Cash Turn Over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \quad \dots\dots\text{Rumus 3}$$

#### 2. Perputaran Piutang

Kasmir (2010 : 113), mendefinisikan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode

Perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang}} \quad \text{.....Rumus 4}$$

### 3. Perputaran Persediaan

Kasmir (2010 : 114), mendefinisikan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada persediaan ini berputar dalam suatu periode

Perputaran persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}} \quad \text{.....Rumus 5}$$

### 4. Perputaran Modal Kerja

Kasmir (2010 : 114), mendefinisikan perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode.

Perputaran modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata modal kerja}} \quad \text{.....Rumus 6}$$

#### 2.2.3 Likuiditas

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002 : 78), mendefinisikan Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Berikut Jenis – Jenis Rasio Likuiditas :

### 1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Kasmir (2010 : 111), mendefinisikan Rasio lancar atau Current ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan.

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad \text{.....Rumus 7}$$

### 2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Kasmir (2010 : 111), mendefinisikan Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memnuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan

Quick ratio dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \quad \text{.....Rumus 8}$$

### 3. Cash ratio (Rasio Kas)

Kasmir (2010 : 111), mendefinisikan Rasio kas atau cash rasio, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang

Cash Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{.....Rumus 9}$$

#### 2.2.4 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Kasmir (2010 : 210), mendefinisikan Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Komponen modal kerja antara lain perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan. Hubungan antara perputaran kas dengan profitabilitas adalah positif, yang berarti semakin tinggi perputaran kas suatu perusahaan berarti jumlah kas yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam menghasilkan penjualan yang tinggi. Penjualan yang tinggi bisa menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi. Adanya keuntungan yang tinggi membuat profitabilitas perusahaan naik. Lukman Syamsuddin (2007: 236), mendefinisikan bahwa perputaran kas menunjukkan pada beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas adalah positif. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan maka, semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Artinya, apabila penjualan perusahaan meningkat kemungkinan besar laba akan meningkat. Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROA perusahaan juga meningkat (Kasmir, 2010: 240). Hubungan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas adalah positif. Semakin tinggi perputaran persediaan suatu perusahaan berarti perusahaan telah efisien dalam menyediakan persediaannya, jadi diusahakan ketika barang datang secara terus menerus maka, perusahaan harus cepat menjualnya agar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin cepat. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa

kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. (Kasmir, 2010: 114).

Hasil dari penelitian dari Hasan Agan Karadauman (2010), Yuandi K. Timbul (2013), Daniel Mogaka Makori Ambrose Jagongo (2013), Arinda Putri Nawalani dan Wiwik Lestari (2015) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### **2.2.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas bisa positif atau negatif. Untuk pengaruh negatif ketika likuiditas perusahaan tinggi maka kas perusahaan banyak yang menganggur, piutang perusahaan banyak yang tidak tertagih, dan persediaan barang banyak yang tidak laku dan itu menyebabkan penjualan turun pada akibatnya laba perusahaan akan turun juga.

Pengaruh positif semakin tinggi likuiditas perusahaan maka dalam memenuhi hutang jangka pendeknya pun semakin besar dan ini akan meningkatkan kredibilitas perusahaan, dampaknya adalah pinjaman bunga akan turun, harga barang akan lebih murah, pembelian barang akan di diskon dan itu akan membuat laba perusahaan naik. Musdholifah dan Eko Triambodo (2006: 216), mendefinisikan bahwa kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berbanding terbalik dengan likuiditas. Ketika Likuiditas meningkat maka profitabilitas akan

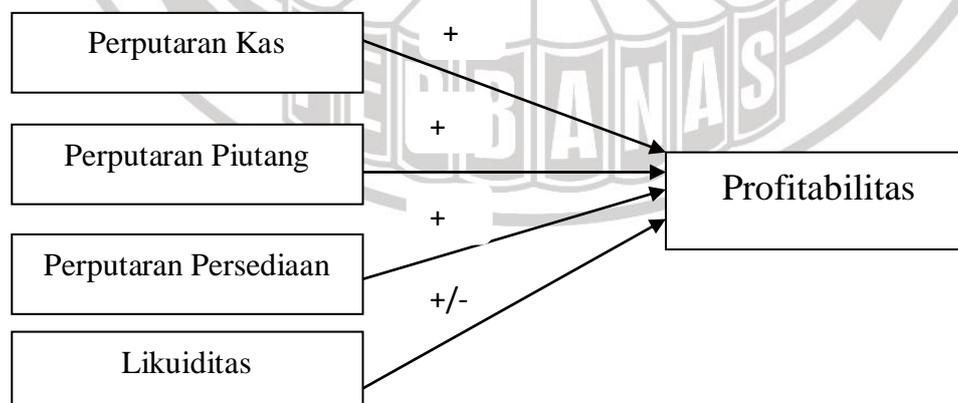
menurun. Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berjalan searah dengan risiko dari perusahaan juga akan meningkat, perusahaan dituntut untuk berani mengambil risiko jika ingin mendapatkan laba yang tinggi.

Hasil ini berbeda dengan penelitian dari Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Abdul Hamid (2012 : 120), kerangka penelitian merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Penelitian**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas

H2 : Perputaran Kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H3 : Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H4 : Perputaran Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H5 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

